

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang begitu pesat dan persaingan global yang terjadi memacu untuk menempatkan profesionalisme dalam spesialisasi usaha disegala bidang sebagai hal yang penting. Dalam penerapan teknologi tersebut satu pihak cenderung memanfaatkan pihak lain yang dianggap profesional dalam bidang tertentu untuk mengurus segala sesuatu mengenai bidang yang tidak dikuasainya. Sesuai dengan kecenderungan tersebut, peran jasa kurir akan semakin penting untuk menunjang, mendorong bahkan menggerakkan berbagai sektor kehidupan.

PT INTRASCO KILAT CARGO merupakan salah satu dari perusahaan jasa kurir yang ada di Indonesia. PT INTRASCO KILAT CARGO yang berdiri sejak tahun 1980, berusaha mewujudkan bidang spesialisasi lain dalam bentuk suatu badan usaha yang diharapkan dapat menjawab tantangan perkembangan dunia usaha, yaitu dalam bidang logistik dan distribusi serta agen cargo. PT INTRASCO KILAT CARGO yang sampai saat ini telah memiliki kurang lebih 144 cabang di seluruh Indonesia berusaha mengembangkan layanannya tersebut secara profesional sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, dimana suatu usaha membutuhkan mitra bisnis yang konsisten dan memiliki layanan prima serta dapat bersaing terutama dalam era globalisasi pada saat ini. Didalam pelayanannya PT INTRASCO KILAT CARGO berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi para relasinya.

Untuk dapat memberikan layanan yang optimal maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengakses setiap proses yang dilakukan, dalam hal ini terhadap proses transfer data barang yang dikirimkan dari cabang pengirim melalui transit ke cabang penerima ataupun langsung ke cabang penerima tanpa melalui transit. Transfer data ini diperlukan untuk mengecek sejumlah barang yang masuk ataupun keluar di suatu cabang. Tidak ada proses transfer data di PT INTRASCO KILAT CARGO. Proses transfer data hanya dilakukan pada saat terjadi komplain dari pelanggan sehingga untuk mentransfer data tersebut dilakukan melalui telepon yang menimbulkan penambahan biaya yang dikeluarkan oleh PT INTRASCO KILAT CARGO. Tidak adanya proses transfer data ini membuat proses pengecekan terhadap barang yang masuk di setiap cabang dari PT INTRASCO KILAT CARGO masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mencocokkan antara barang yang masuk dengan resi titipan yang dikirimkan bersama barang sehingga untuk proses pengecekan barang mengalami waktu yang lama dan sangat membutuhkan tingkat ketelitian yang lebih dari petugas pengecekan barang. Untuk layanan kepada konsumen mengenai keberadaan barang yang telah dikirimkan masih

belum tersedia dikarenakan data barang yang telah diterima tidak disimpan kedalam database. Masalah itu terjadi karena tidak adanya transfer data terhadap barang yang masuk ke dalam suatu cabang sehingga tidak dapat diketahui apakah barang yang dikirimkan telah sampai tujuan atau tidak

Berdasarkan kondisi diatas maka diperlukan perancangan suatu sistem mengenai transfer data pengiriman barang. Dengan sistem ini memungkinkan proses pengecekan barang yang masuk ke dalam suatu cabang dapat dilaksanakan dengan baik, disamping itu juga digunakan untuk menyimpan keseluruhan proses distribusi barang yang berlangsung ke dalam suatu database. Perusahaan dapat memberikan layanan tambahan kepada konsumen melalui fasilitas *short message service* (SMS) untuk mengetahui sudah sejauh mana distribusi barang tersebut berlangsung dan konsumen dapat memperoleh informasi secara *real time* dan *mobile* mengenai keberadaan barang yang telah dikirimkan apakah barang tersebut sudah sampai tujuan atau tidak.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada tugas akhir ini antara lain:

1. Bagaimana merancang suatu sistem transfer data pendistribusian barang
2. Bagaimana membuat suatu layanan berbasis *short message system* (SMS) bagi konsumen untuk mengetahui sampai sejauh mana pendistribusian barang berlangsung

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini antara lain :

1. Merancang suatu sistem transfer data pendistribusian barang dengan menggunakan GSM Modem.
2. Merancang suatu aplikasi layanan yang memberikan kemudahan kepada konsumen untuk mengetahui pendistribusian barang yang dikirim melalui *short message service* (SMS).

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pengerjaan tugas akhir ini adalah :

1. Pemanfaatan teknologi telekomunikasi dalam proses transfer data pendistribusian barang.
 2. Data yang dikirimkan bersifat kontinu dan dapat disimpan di database
 3. Meningkatkan efisiensi perusahaan terhadap transfer data mengenai pengiriman barang
-

4. Memberikan *value added* bagi perusahaan karena pengembangan layanan yang ditawarkan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan.

1.5 Batasan Masalah

Sebagai batasan masalah pada perancangan tugas akhir ini antara lain :

1. Hanya membahas pada satu rangkaian pengiriman barang dari suatu cabang ke cabang lainnya dan terhubung pada transit penerimaan barang.
 2. Tidak memasukkan aspek kepadatan trafik dalam pengiriman *message* kepada *cellular phone* konsumen yang mana hal ini juga menjadi faktor penentu tingkat kecepatan transfer data.
 3. GSM Modem yang digunakan adalah GSM Modem Fargo maestro 20.
 4. Pengiriman yang dibahas adalah pengiriman barang dengan layanan *Door on Door*.
 5. Infrastruktur sudah bagus dan berkualitas baik.
 6. Transfer data dilakukan satu kali dalam satu hari.
 7. Tidak membahas analisis finansial.
-